

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Zahratun Nisa
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tabalong, 21 September 2001
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Alamat : Jln. Puteri Zaleha, Kec. Tanjung, Kab. Tabalong
7. Pendidikan :
 - a. SDN 9 Tanjung
 - b. SMPN 1 Tanjung
 - c. SMKN 1 Tanjung
 - d. UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah
8. Orang Tua :
 - a. Ayah
Nama : Kutut Suriadi
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Jln. Puteri Zaleha, Kec. Tanjung, Kab. Tabalong
 - b. Ibu
Nama : Siti Zaleha
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Puteri Zaleha, Kec. Tanjung, Kab. Tabalong
Jumlah Saudara : Anak ke 1 dari 2 bersaudara

Banjarmasin, 23 Mei 2023

Penulis,

Zahratu Nisa

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

TRIWULAN I TAHUN 2021

BANK SYARIAH INDONESIA

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020

(Dalam %)

No.	RASIO	31 Maret 2021	31 Maret 2020
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)*)	23,10%	18,57%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,59%	2,76%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,17%	2,36%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,01%	2,15%
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	3,09%	3,35%
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,92%	1,57%
7.	Return On Assets (ROA)	1,72%	1,71%
8.	Return On Equity (ROE)	14,12%	14,19%
9.	Net Imbalan (NI)	6,13%	6,15%
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,92%	0,52%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,90%	83,85%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	49,63%	47,93%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35,30%	38,15%
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	77,28%	76,88%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00%	0,00%
	ii. Rata-rata	3,04%	5,12%
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,05%	1,09%
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	1,77%	1,85%

*) Sesuai SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 31 Maret 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak memperhitungkan ATMR Risiko Operasional. KPMM 31 Maret 2020 masih memperhitungkan ATMR Risiko Operasional.

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

TRIWULAN II TAHUN 2021

BANK SYARIAH INDONESIA

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2021 dan 2020

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22,58%	18,96%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,59%	2,64%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,13%	2,25%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,10%	2,39%
5.	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	3,11%	3,23%
6.	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0,93%	1,52%
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	1,70%	1,48%
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	13,84%	11,69%
9.	<i>Net Imbalan (NI)</i>	6,29%	5,99%
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	1,86%	1,57%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,92%	83,97%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	49,06%	49,49%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,20%	37,58%
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	74,53%	77,29%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00%	0,00%
	ii. Rata-rata	4,06%	3,61%
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,10%	1,07%
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,75%	1,11%

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

TRIWULAN III TAHUN 2021

BANK SYARIAH INDONESIA

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2021 dan 2020

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2021	30 September 2020
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	22,75%	18,60%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,64%	1,51%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,10%	2,09%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,98%	2,52%
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	3,05%	3,01%
6.	Non Performing Financing (NPF) net	1,02%	1,12%
7.	Return On Assets (ROA)	1,70%	1,42%
8.	Return On Equity (ROE)	13,82%	11,42%
9.	Net Imbalan (NI)	6,00%	6,14%
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,82%	1,72%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,84%	84,47%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	50,17%	51,65%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33,98%	36,41%
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	74,45%	75,69%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	2,72% **)	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00%	0,00%
	ii. Rata-rata	5,31%	4,20%
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,08%	1,15%
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,40%	1,50%

*) Sesuai SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 30 September 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak diwajibkan untuk menghitung ATMR Risiko Operasional sampai dengan akhir bulan Desember tahun penggabungan. KPMM 30 September 2020 masih memperhitungkan ATMR Risiko Operasional.

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

TRIWULAN IV TAHUN 2021

BANK SYARIAH INDONESIA

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	22,09	18,24
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,47	1,41
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,01	1,95
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,01	2,66
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,93	2,88
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,87	1,12
7.	Return On Assets (ROA)	1,61	1,38
8.	Return On Equity (ROE)	13,71	11,18
9.	Net Imbalan (NI)	6,04	6,04
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,75	1,48
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,46	84,61
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	52,57	53,74
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,51	35,64
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	73,39	74,52
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,51 ^{*)}	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,50	0,00
	ii. Rata-rata	4,55	3,12
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,03	1,16
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,27	4,47

*) Sesuai SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 31 Desember 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak diwajibkan untuk menghitung ATMR Operasional sampai dengan akhir bulan Desember tahun penggabungan. KPMM 31 Desember 2020 masih memperhitungkan ATMR Risiko Operasional.

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

TRIWULAN I TAHUN 2022

BANK SYARIAH INDONESIA

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Maret 2022	31 Maret 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	17,20	23,10
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,50	1,59
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,03	2,17
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,06	3,01
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,91	3,09
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,90	0,92
7.	Return On Assets (ROA)	1,93	1,72
8.	Return On Equity (ROE)	16,58	14,12
9.	Net Imbalan (NI)	6,01	6,13
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,11	1,92
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,35	79,90
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	50,51	49,63
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33,91	35,30
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	74,37	77,28
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,00
	ii. Rata-rata	5,60	3,04
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,15	1,05
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	1,25	1,77

*) Sesuai SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 31 Maret 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak diwajibkan untuk menghitung ATMR Operasional sampai dengan akhir bulan Desember tahun penggabungan. KPMM per Maret 2022 telah memperhitungkan ATMR Risiko Operasional

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

TRIWULAN II TAHUN 2022

BANK SYARIAH INDONESIA

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2022 dan 2021

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	17,31	22,27
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,52	1,60
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,03	2,14
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,22	3,25
5.	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	2,78	3,11
6.	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0,74	0,75
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	2,03	1,64
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	17,66	14,14
9.	<i>Net Imbalan (NI)</i>	6,16	6,18
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	2,22	1,76
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,50	80,68
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	49,40	48,45
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35,71	34,22
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	78,14	74,48
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,00
	ii. Rata-rata	4,87	4,55
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,04	1,10
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,90	0,74

*) Sesuai POJK Nomor 21/POJK.03/2014 dan SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 30 Juni 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak diwajibkan untuk menghitung ATMR Operasional sampai dengan akhir bulan Desember tahun penggabungan. Sedangkan, untuk KPMM per 30 Juni 2022 telah memperhitungkan ATMR Risiko Operasional.

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

TRIWULAN III TAHUN 2022

BANK SYARIAH INDONESIA

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2022 dan 2021

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2022	30 September 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM *)	17,19	22,75
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,53	1,64
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,04	2,10
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,33	2,98
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,67	3,05
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,59	1,02
7.	Return On Assets (ROA)	2,08	1,70
8.	Return On Equity (ROE)	17,44	13,82
9.	Net Imbalan (NI)	6,22	6,00
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,29	1,82
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,02	79,84
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	50,28	50,17
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,99	33,98
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,45	74,45
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait **)	0,00	2,72
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,00
	ii. Rata-rata	6,21	5,31
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,06	1,08
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	1,25	0,40

*) Sesuai POJK Nomor 21/POJK.03/2014 dan SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 30 September 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak diwajibkan untuk menghitung ATMR Operasional sampai dengan akhir bulan Desember tahun penggabungan. Sedangkan, untuk KPMM per 30 September 2022 telah memperhitungkan ATMR Risiko Operasional

***) Pelampauan pada 30 September 2021 terjadi karena pembentukan Holding BUMN Ultra Mikro dimana PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BRI") yang merupakan salah satu pemegang saham pengendali BSI, ditetapkan oleh Pemerintah sebagai Induk dari Holding tersebut dan mengakibatkan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT. Pegadaian (Persero) yang merupakan Nasabah PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk menjadi Pihak Terkait BSI.

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

TRIWULAN IV TAHUN 2022

BANK SYARIAH INDONESIA

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) ^{*)}	20,29	22,09
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,35	1,47
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,79	2,01
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,29	3,01
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,42	2,93
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,57	0,87
7.	Return On Assets (ROA)	1,98	1,61
8.	Return On Equity (ROE)	16,84	13,71
9.	Net Imbalan (NI)	6,31	6,04
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,17	1,75
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,88	80,46
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	51,01	52,57
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,44	34,51
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	79,37	73,39
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait ^{**)}	0,00	0,51
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,50
	ii. Rata-rata	8,30	4,55
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,18	1,03
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,57	0,27

*) Sesuai POJK Nomor 21/POJK.03/2014 dan SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 31 Desember 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak diwajibkan untuk menghitung ATMR Operasional sampai dengan akhir bulan Desember tahun penggabungan. Sedangkan, untuk KPMM per 31 Desember 2022 telah memperhitungkan ATMR Risiko Operasional.

**) Pelampauan terjadi pada 31 Desember 2021 karena pembentukan Holding BUMN Ultra Mikro dimana PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI") yang merupakan salah satu pemegang saham BSI, ditetapkan oleh Pemerintah sebagai Induk dari Holding tersebut dan mengakibatkan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT Pegadaian (Persero) yang merupakan Nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk menjadi Pihak Terkait BSI.